

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian.

Puskesmas Kretek terletak di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, kurang lebih 15 km sebelah selatan kota Kabupaten Bantul dengan jarak tempuh 20 menit, sedangkan dengan ibukota propinsi berjarak 28 km dengan waktu tempuh 5 menit. Desa terjauh di wilayah Puskesmas Kretek berjarak 4 km dengan waktu tempuh 10 menit. Kecamatan Kretek terdiri dari 5 desa, 52 dusun dan 228 rukun tetangga. Batas Wilayah kerja Puskesmas Kretek antara lain sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Bambanglipuro
- Selatan : Samudra Hindia
- Timur : Kecamatan Pundong dan Kabupaten Gunung Kidul
- Barat : Kecamatan Sanden dan Kecamatan Sanden.

Topografi Puskesmas Kretek terdiri dari sebagian besar dataran rendah yang terdiri dari tanah kering dan tanah sawah serta sebagian merupakan tanah hutan dan tanah tandus atau hutan. Secara keseluruhan adalah 2.677 ha, dengan ketinggian 15 m dari permukaan air laut. Jumlah penduduk tercatat 32.640 jiwa terdiri dari 15.676 jiwa laki-laki dan 16.964 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga tercatat sebanyak 9.481 KK. Program unggulan Puskesmas Kretek adalah : IGD 24 jam, melayani persalinan, klinik Fisioterapi, USG, EKG , klinik IMS (Infeksi menular seksual), Bp umum, Bp KIA (kb, imunisasi, pemeriksaan kehamilan, tumbuh kembang anak, kesehatan reproduksi), BP gigi, Klinik Lansia. Jam pendaftaran pada hari senin – Kamis mulai pukul 07.30- 11.30 wib. Hari jumat – Sabtu pada pukul 07.30 – 11.00 wib. Dan jam besok / berkunjung pasien rawat inap adalah pagi jam 10.00 – 12.00 wib dan sore jam 16.00 – 20.00 wib.

2. Karakteristik Responden.

Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan:

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Umur Responden	8	16.7
<20 tahun		
20– 35 tahun	40	83.3
>35 tahun	0	0
Jumlah	48	100.0
Pendidikan Responden		
SD	2	4.2
SLTP	14	29.2
SMA	26	54.2
PT	6	12.5
Jumlah	48	100.0
Pekerjaan Responden		
IRT	16	33.3
PNS	4	8.3
Pegawai Swasta	13	27.1
Wiraswasta	5	10.4
Buruh	7	14.7
Petani	3	6.3
Jumlah	48	100.0

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berdasarkan umur mayoritas 20-35 tahun sebanyak 40 orang (83.3%) minoritsa paling sedikit umur < 20 tahun adalah sebanyak 8 orang (16.7%).

Berdasarkan table 4.1 di lihat dari pendidikan responden sebagian besar responden mayoritas perpendidikan SLTA sebanyak 26 orang (54.2%), minoritas responden yang paling sedikit adalah SD sebanyak 2 orang (4.2%)

Berdasarkan table 4.1 dilihat dari pekerjaan responden mayoritas sebagian besar responden sebagai ibu rumah tangga 16 orang (33.3%),minoritas responden yang paling sedikit adalah Petani 3 orang (6.3%).

3. Pengetahuan Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang tanda-tanda persalinan di Puskesmas Kretek Bantul

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	10	20.8
Cukup	38	79.2
Kurang	-	-
Jumlah	48	100.0

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di ketahui bahwa pengetahuan responden mayoritas sebagian besar adalah cukup sebanyak 38 orang (79.2%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 10 orang (20.8%).

4. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Tanda- tanda Persalinan di Puskesmas Kretek Bantul

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Tanda-tanda Persalinan berdasarkan Tanda Mungkin Persalinan di Puskesmas Kretek Bantul.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	34	70.8
Cukup	8	16.7
Kurang	6	12.5
Jumlah	48	100.0

Sumber :Data Primer 2013

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan menurut tanda mungkin persalinan yang mempunyai pengetahuan baik mayoritas responden sebanyak 34 orang (70.8%), sedangkan minoritas responden yang mempunyai pengetahuan kurang adalah 6 orang (12.5%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Tanda-tanda Persalinan Berdasarkan Tanda Awal Persalinan di Puskesmas Kretek Bantul.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	26	54.2
Cukup	20	41.7
Kurang	2	4.2
Jumlah	48	100.0

Sumber : Data Primer 2013

Berdasar tabel 4.4 di atas dapat di ketahui bahwa pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan menurut tanda awal persalinan mempunyai pengetahuan baik mayoritas responden sebanyak 26 orang (54.2%) dan yang mempunyai pengetahuan kurang minoritas reponden sebanyak 2 orang (4.2%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Tanda-tanda Persalinan Berdasarkan Tanda Pasti Persalinan di Puskesmas Kretek Bantul.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	7	14.6
Cukup	41	85.4
Kurang	-	-
Jumlah	48	100.0

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat di ketahui bahwa pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan menurut tanda pasti persalinan atau tanda pembukaan lengkap mempunyai pengetahuan baik minoritas responden sebanyak 7 orang (14.6%) dan yang mempunyai pengetahuan cukup mayoritas responden sebanyak 41 orang sebanyak (85.4%).

B. Pembahasan

Pengetahuan Ibu hamil primigravida TM III tentang tanda-tanda persalinan di Puskesmas Kretek hasil penelitiannya adalah :

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian maka dibawah ini akan dibahas secara beruntutan hasil penelitian diatas.

Berdasarkan tabel 4.1 usia yang paling banyak hamil adalah 20-35 tahun yaitu 40 orang (83.3%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden termasuk umur reproduktif . Umur di mana seseorang dapat hamil dan bersalin (Wiknjosastro, 2010)

Dari tabel 4.1 di ketahui bahwa sebagian besar pendidikan ibu adalah SLTA sebanyak 26 orang (54.2%). Pendidikan merupakan salah satu tindakan untuk merubah perilaku (Notoatmodjo,2010).

Dari tabel 4.1 di ketahui bahwa sebagian besar ibu adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 16 orang (33.3%). Hasil ini

menunjukkan bahwa pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan.

Pengetahuan Ibu hamil primigravida TM III tentang tanda-tanda persalinan di Puskesmas Kretek Bantul hasil penelitian adalah :

Berdasarkan hasil tabel 4.2 penelitian pengetahuan ibu tentang tanda- tanda persalinan sebagian besar adalah cukup sebanyak 38 orang (79.25%). Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan melalui panca indera manusia yaitu : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba,. Sebagian pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010). Hasil pencapaian ini karena sebagian besar pendidikan responden adalah SLTP dan SLTA menurut Mubarak (2007) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan.

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang tanda –tanda persalinan berdasarkan tanda tidak pasti persalinan di Puskesmas Kretek Bantul, mayoritas masuk katagori baik yaitu sebanyak 34 orang(70.8%), dan minoritas kurang 6 orang (12.5%). Tanda-tanda persalinan adalah isyarat bahwa proses melahirkan sebentar lagi akan terjadi. Apabila tanda-tanda melahirkan tersebut sudah terjadi, berarti waktunya untuk bersiap-siap untuk ke dokter atau rumah bersalin (Suririnah, 2004). Adapun tanda-tanda persalinan seperti sakit pinggang dapat di sebabkan karena kontraksi dini merupakan nyeri yang sama. Kram pada perut bagian bawah dapat terjadi terus menerus rasanya seperti kram pada saat menstruasi dapat disertai rasa tidak nyaman pada perut. Sering buang air besar keadaa n ini adalah perubahan yang dipacu prostaglandin untuk mengosongkan saluran usus bagian bawah dan membuat ruang untuk bayi agar bergerak dibawah(Murkoff, 2006).

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat di simpulkan bahwa responden menunjukkan pengetahuan ibu tentang tanda –tanda persalinan berdasarkan tanda awal persalinan di Puskesmas Kretek Bantul, mayoritas masuk katagori baik yaitu sebanyak 26 orang (54.2%), dan minoritas

kurang 2 orang (4.2%). Tanda-tanda awal persalinan merupakan tanda perkembangan tetapi tetap dikaitkan dengan proses persalinan awal atau prapersalinan. Adapun tanda persalinan yaitu terjadinya his persalinan mempunyai sifat pinggang terasa sakit yang menjalar kedepan, Sifatnya teratur, intervalnya semakin pendek dan kekuatannya semakin besar, Kontraksi uterus mengakibatkan perubahan uterus, *Bloody show* (Pengeluaran lendir disertai darah melalui vagina), pengeluaran cairan akibat terjadinya akibat pecahnya ketuban atau selaput ketuban robek. Sebagian besar ketuban pecah menjelang pembukaan lengkap tetapi terkadang pecah pada pembukaan kecil (Asrinah, 2010:6).

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan berdasarkan tanda pasti atau tanda pembukaan lengkap persalinan di Puskesmas Kretek Bantul, mayoritas masuk kategori baik 41 orang (85.4%) dan minoritas 7 orang (14.6%). Kekuatan his dan mengejan mendorong janin ke arah bawah dan menimbulkan kerenggangan yang bersifat positif. Kekuatan his menimbulkan putaran paksi dalam, penurunan kepala atau bagian terbawah, tekanan serviks sehingga fleksus frankenhauser sehingga terjadi reflex mengejan. Kekuatan his dan refleks mengejan semakin mendorong bagian terendah sehingga terjadilah pembukaan pintu dan penipisan perineum (Manuaba, 2009).

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti merasakan adanya beberapa kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Memerlukan waktu yang lama untuk mencapai jumlah responden yang telah ditentukan dalam penelitian.
2. Pasien dalam kondisi sakit atau keluhan yang dirasakan sehingga pemeriksaan terlebih dahulu.
3. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya menjawab benar atau salah serta jawaban responden belum bisa untuk mengukur pengetahuan secara mendalam.